

PERMAINAN OUTBOND KIDS KAHANJAK ATEI SEBAGAI SARANA MELATIH PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1 PALANGKA RAYA

Muzakki¹, Aghnaita², Neela Afifah³, Eka Nurhalisa⁴, Nur Aida⁵, Nadila Raudhatul Aisy⁶
^{1,2,3,4,5,6} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
muzakki@iain-palangkaraya.ac.id

Abstract

Education provided in early childhood at the kindergarten / RA education level is not only fixated on providing material directly and not only always in the classroom, but education can also be done outside the classroom which is designed to provide education through physical activity in a recreational setting, these activities are often known as outbound. The purpose of carrying out Kahanjak Atei outbound kids activities is to provide a fun learning atmosphere, train focus, courage, and further improve social-emotional development and teamwork between students with one another. This research uses the ITGbM method in its implementation using lecture, discussion and practice methods. The implementation of the outbound kids kahanjak ateri game was carried out to 25 students of TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Palangka Raya. There are 5 outbound kids kahanjak ateri games in its application, namely: 1) Move the ball according to color, 2) Blow ping pong balls, 3) Paper clip relay, 4) Crown relay, 5) Blow glasses.

Keywords: Outbound kids, Social Emotional, Early Childhood

Abstrak

Pendidikan yang diberikan pada anak usia dini pada jenjang pendidikan TK/RA tidak hanya terpaku dalam pemberian materi saja secara langsung dan tidak hanya selalu di dalam kelas, namun pendidikan juga dapat dilakukan diluar kelas yang dirancang untuk memberikan pendidikan melalui aktivitas fisik dalam suasana rekreasi, kegiatan tersebut sering dikenal dengan outbound. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan outbound kids kahanjak ateri adalah untuk memberikan suasana belajar yang menyenangkan, melatih kefokuskan, keberanian, dan lebih meningkatkan perkembangan sosial emosional dan kerja sama dengan tim antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini menggunakan metode ITGbM dalam pelaksanaannya menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktek. Pelaksanaan mengenai permainan outbound kids kahanjak ateri dilakukan kepada peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Palangka Raya sebanyak 25 orang. Terdapat 5 permainan outbound kids kahanjak ateri dalam penerapannya yaitu: 1) Memindahkan bola sesuai warna, 2) Tiup bola ping pong, 3) Estafet jepit kertas, 4) Estafet mahkota, 5) Tiup gelas.

Kata Kunci: Outbound kids, Sosial Emosional, Anak Usia Dini

Dikirim: Juni 2022	Revisi: Agustus 2022	Diterima: Oktober 2022	Terbit: Oktober 2022
-----------------------	-------------------------	---------------------------	-------------------------

PENDAHULUAN

Anak usia dini dikenal sebagai masa keemasan “golden age” disepanjang rentang usia perkembangan manusia. Golden age yaitu masa keemasan, dimana segala

kelebihan atau keistimewaan yang dimiliki pada masa ini tidak dapat di ulang kembali. Pada kondisi golden age ini merupakan sebuah peluang emas untuk dapat memacu aspek-aspek perkembangan anak. Masa ini merupakan periode sensitif, selama masa

inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya (Loeziana, 2008). Pada masa ini pula anak mengalami sebuah proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan hal ini dikatakan sebagai lompatan perkembangan (Rochanah, 2021). Karena anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia selanjutnya, yang mana perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Periode ini hanya berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga sampai usia 0-6 tahun (Ferdian Utama, 2020)

Anak usia dini merupakan masa pematangan pada fungsi fisik dan mental yang siap merespon stimulasi yang akan diberikan oleh lingkungan. Pada masa ini anak sangat sensitif menerima segala pengaruh yang diberikan oleh lingkungannya. Pada masa ini merupakan pondasi pertama diletakkan untuk pengembangan potensi fisik, emosional, sosial, intelektual, seni, bahasa, dan moral (Kurniawati, Satyaninrum, Sayekti, & Rahmizar, 2022). Salah satu aspek yang sangat penting dikembangkan pada anak yaitu melatih perkembangan sosial emosionalnya karena perkembangan ini merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kualitas kehidupan anak di masa depan (Utama, 2018). Oleh karena itu orang tua atau guru harus memberikan perhatian khusus pada perkembangan sosial emosional anak, kegagalan dalam pembinaan, pendidikan, pengasuhan dan perlakuan anak akan berakibat buruk pada kehidupan anak dalam setiap harinya (Kartikawati, Roni, Purwanti, & Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung, 2022). Anak harus sudah dikenalkan pada kemampuan mengenali, mengontrol dan mengolah emosi serta perilaku sosialnya sejak dini agar dapat merespon dan merangsang dengan baik, dengan belajar sejak dini anak akan mempunyai kesiapan dan kemampuan untuk beradaptasi dalam perkembangannya (Dahlan, 2019).

Perkembangan sosial anak merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tutunan sosial. Perkembangan sosial anak usia dini merupakan kemampuan yang untuk berinteraksi secara sosial, mengatur emosi, dan memahami serta mengungkapkan emosi dengan tepat (Hamzah, 2015). Perkembangan sosial emosional anak usia dini ditandai dengan adanya perkembangan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, memiliki rasa pertemanan yang melibatkan emosi, pikiran dan tingkah laku mereka. Dan perkembangan sosial emosional anak sendiri dapat dilihat melalui proses dimana anak mampu mengembangkan interpersonalnya, dengan belajar menajalin persahabatan dan mampu untuk terbuka pemahamannya tentang orang-orang yang ada disekitarnya karena dengan seperti itu anak juga mengerti akan indahnya kebersamaan dilingkungan sekitar.

Kemampuan sosial pada anak dapat diperoleh dengan berbagai cara, melalui kesempatan dan pengalaman anak ketika berinteraksi dengan orang-orang disekitar anak (Dewi, Mayasarokh, & Gustiana, 2020). Salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan sosial emosional pada anak yaitu melalui permainan *outbound*. Pada permainan *outbound* terdapat berbagai aktivitas yang menantang dan membangun kerjasama, komunikasi, pemecahan masalah, dan pengelolaan emosi.

Outbound adalah rangkaian permainan dalam program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di luar ruangan (*outdoor*) dengan konsep bersenang-senang sambil belajar. *Outbound* merupakan pembelajaran yang dilakukan di alam terbuka, penggunaannya dinilai memberi kontribusi positif terhadap kesuksesan belajar. Kegiatan *outbound* cukup efektif dalam membangun pemahaman terhadap suatu konsep dan memmbangun perilaku. *Outbound* merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat melatih seorang anak mempunyai sifat penakut, pemalu agar memiliki keberanian dan kepercayaan diri.

Melalui bermain outbound, pemahaman anak terhadap suatu konsep dapat dikembangkan dan keterampilan sosial emosional anak dapat diasah (Sobah et al., 2022). Tujuan dari permainan outbound yaitu untuk menciptakan rasa percaya diri, sikap keterbukaan, dan dapat mengembangkan sosial emosional pada anak sambil menikmati alam. Kebebasan dan kesempatan untuk melakukan berbagai macam kegiatan dapat memberikan pengalaman baru pada anak usia dini. Selain itu, pengalaman berpartisipasi dalam outbound dapat mengajarkan anak untuk memaknai kerjasama tim sebagai salah satu kunci kesuksesan bersama. Hal ini dikarenakan melalui kegiatan outbound banyak sekali menggunakan kegiatan bermain secara berkelompok dengan beberapa aturan tertentu (Susari, 2011).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Outbound merupakan kegiatan yang menyenangkan dan penuh tantangan karena kegiatan outbound adalah kegiatan yang dilakukan di alam terbuka. Outbound merupakan sarana penambah wawasan pengetahuan yang dapat diperoleh dari serangkaian pengalaman berpetualang sehingga dapat mengacu semangat dan aktivitas seseorang. Kegiatan outbound diawali dengan pengalaman sederhana seperti bermain, dengan bermain anak dapat mengembangkan kerjasama, kepedulian, kepercayaan kemandirian, tanggung jawab, dan sebagainya.

Namun ternyata masih banyak guru dan orang tua yang belum tau tentang manfaat outbound untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak hal ini dikarenakan sebagian orang tua masih khawatir dengan anak-anaknya, misal takut anaknya jatuh atau tidak mampu menghadapi rintangan, oleh sebab itu hal ini menjadi salah satu alasan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya memperkenalkan permainan outbound Kahanjak Atei sebagai sarana melatih perkembangan sosial emosional anak di TK ABA 1 Palangka Raya yang

tentunya aman dan menarik minat anak. Pengabdian ini mengangkat judul “Permainan Outbound Kahanjak Atei Sebagai Sarana Melatih Perkembangan Sosial Emosional Anak di TK ABA 1 Palangka Raya”. Selain itu kegiatan ini juga merupakan salah satu realisasi kegiatan suasana akademik diluar perkuliahan yang terintegrasi dengan mata kuliah Outbound Kids, sehingga pada kegiatan ini melibatkan mahasiswa semester VI Prodi PIAUD IAIN Palangka Raya.

METODE

Tempat pelaksanaan dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Palangka Raya. Kegiatan *outbond kids* kahanjak atei dilaksanakan pada hari senin tanggal 5 Juni 2023, dimulai pada pukul 08.00-10.00 WIB. Dalam pelaksanaan permainan *outbond kids* Kahanjak Atei menggunakan metode ITGbM dalam penerapannya menggunakan metode ceramah untuk mengenalkan kepada peserta didik berupa tata cara melakukan kegiatan *outbond*, dan mempraktekan kegiatan *outbond* yang telah dipersiapkan untuk peserta didik yang berjumlah 25 orang di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Palangka Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat selama kegiatan di lapangan terlihat bahwa anak murid sangat bersemangat dalam mengikuti permainan dalam bentuk kegiatan *outbond*, karena permainan outbound ini dimainkan secara menyenangkan. Kegiatan yang berupa permainan dalam outbound merupakan salah satu bentuk pemberian pengalaman secara langsung pada anak. Pengalaman langsung tersebut akan dijadikan sarana untuk menimbulkan pengalaman intelektual, pengalaman emosional, dan pengalaman yang bersifat fisik pada anak (Maryatun, 2018).

Kegiatan outbound ini sangat menarik bagi anak dan penuh tantangan karena kegiatan tersebut dilakukan di

lingkungan terbuka. Selain itu, kegiatan ini dapat mengenali potensi-potensi anak sehingga mereka mengenali dirinya sendiri dan mengajarkan anak untuk bekerja sama dengan teman sebayanya dan saling membantu. Adapun manfaat dari kegiatan *outbound* adalah membangun kerjasama tim dan melatih komunikasi. Oleh karena itu, mengulang aktivitas *outbound* dalam jangka waktu yang lama dapat mempengaruhi perkembangan sosial-emosional anak usia dini.

Guru sangat mendukung kegiatan tersebut dengan mengizinkan anak murid melakukan berbagai permainan yang baik untuk menstimulasi perkembang dan pertumbuhan anak. *Outbound* dilakukan untuk tujuan-tujuan sebagai berikut : meningkatkan rasa percaya diri; membuka wawasan baru dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial serta bekerjasama dengan orang lain; memberikan pengalaman untuk mandiri dan menyelesaikan masalah; meningkatkan kemampuan kreatif dalam menyelesaikan masalah; belajar untuk berkomunikasi secara efektif; meningkatkan rasa percaya diri (Abdulhak, 2007)

Kegiatan *outbound* yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu ada lima kegiatan permainan:

1. Permainan Memindahkan Bola Sesuai Warna

Permainan ini membutuhkan berbagai macam bola dengan warna yang berbeda, dan gambar telapak kaki yang harus diikuti oleh anak sebelum anak melempar ke tempatnya. Permainan ini dilakukan dengan berkelompok yang dimana setiap kelompok terbagi menjadi 5 orang. Permainan ini melatih kefokuskan anak dan sosial emosional anak karena anak akan melakukan apa yang diinstruksikan oleh panitia dan dari permainan ini melatih motorik kasar anak karena saat sebelum anak mengambil bola, anak akan bergerak sesuai dengan arah gambar telapak kaki tersebut. Selain itu, permainan ini juga dapat melatih perkembangan kognitif karena anak

mampu mengambil bola sesuai dengan perintah yang diinstruksikan serta melatih koordinasi mata dan tangan. Melalui permainan media bola akan mendorong kebutuhan anak secara aktif berinteraksi dan terlibat secara langsung dengan lingkungan.



Gambar 1. Permainan Memindahkan Bola Sesuai Warna

2. Permainan Tiup Bola Pingpong

Permainan ini menggunakan bola pingpong dan gelas plastik yang berisi air sebagai media bermainnya. Permainan ini dilakukan secara berkelompok yang setiap kelompok berisi 4 anak. Cara main permainan ini yaitu dengan mensejajarkan gelas yang berisi air tersebut lalu digelas pertama diberi bola pingpong. Pada saat permainan dimulai anak harus meniup bola pingpong tersebut sampai ke gelas paling akhir, jika bola sampai ke gelas terakhir maka anak akan berpindah posisi kebelakang dan bergantian dengan teman main sekelompoknya. Permainan ini melatih otot mulut anak yang dimana itu bermanfaat melatih kemampuan bicara dan dapat melatih sosial emosional anak.



Gambar 2. Tiup Bola Pongpong

3. Permainan Estafet Jepit Kertas

Kegiatan jepit kertas ini dilakukan dengan berkelompok yang dimana didalam kelompok tersebut terdapat 5-8 orang anak. Alat dan bahan yang digunakan dalam permainan ini yaitu jepit baju dan kertas origami. Cara main kegiatan ini yaitu anak berbaris memanjang dengan jarak yang ditentukan panitia, setiap anak akan diberikan jepit. Pada saat permainan dimulai anak dibarisan pertama akan mengambil kertas origami dengan menjepit kertas tersebut dan langsung memberikan kertas tersebut kepada teman samping barisannya dan begitu seterusnya sampai anak yang dipaling belakang mengumpulkan kertas origami tersebut disatu wadah. Pada akhir kegiatan wadah yang berisi kertas origami akan dihitung bersama agar mengetahui berapa banyak yang didapatkan dalam kelompok tersebut. Kegiatan ini melatih kerja sama dan kefokuskan anak.



Gambar 3. Estafet Jepit Kertas

4. Permainan Estafet Mahkota

Alat yang digunakan dalam permainan ini adalah gelas plastik yang dibolongi lalu bolongan tersebut dimasuki tali rafia dan bola pimpong. Cara permainannya yaitu anak dibagi menjadi dua kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 sampai 10 orang. Anak berbaris memanjang dan anak diberi gelas bertali sehingga alat tersebut dipasangkan dikepala anak. Pada saat permainan dimulai gelas anak barisan yang paling depan akan di isi oleh bola pimpong dan anak tersebut akan mengoper bola dengan temannya tanpa menyentuh gelas tersebut. Permainan ini melatih sosial emosional anak dan kerja sama anak karena permainan ini dilakukan berkelompok didalamnya melatih kesabaran anak dalam memasukan bola pimpong ke dalam gelas temannya agar bola tersebut tidak sampai terjatuh.



Gambar 4. Estafet Mahkota

5. Permainan Tiup Gelas

Kegiatan permainan ini dilakukan dengan alat dan bahan seperti tali rafia dan gelas plastik yang sudah dilubangi tengahnya untuk dimasukkan tali rafia tersebut. Aturan permainan ini yaitu dengan cara tali rafia akan dibentangkan ujung dengan ujung akan dipegang oleh panitia dan anak berbaris dan akan dipanggil satu persatu untuk memainkan permainan ini. Anak akan meniup gelas tersebut

dari start sampai finish, tangan anak tidak boleh menyentuh gelas atau tali rafia tersebut. Manfaat permainan ini sama seperti permainan tiup bola pimpong seperti halnya yaitu melatih otot mulut anak supaya anak dapat belajar berbicara dan metih kemampuan bahasa anak dan permainan ini melatih sosial emosional anak yang dimana anak belajar sabar dalam menuip gelas dari awal sampai ujung tali rafia tersebut.



Gambar 5. Tiup Gelas

Berdasarkan dari hasil kegiatan bermain outbound di TK Aisyiyah Bustanul Athafal 1 Palangka Raya dapat diketahui bahwa anak pada saat melakukan permainan sangat antusias terlihat dari anak-anak menikmati permainan outbound dan mampu melakukan apa yang diperintahkan panitia. Evaluasi dilakukan oleh panitia ialah dengan melihat perkembangan anak selama melakukan kegiatan berkelompok yaitu menunjukkan keaktifan, rasa empati, bersikap sportif, mampu memimpin, mengambil keputusan secara cepat, percaya diri, bekerja sama, berkomunikasi dan pantang menyerah. Dari hasil evaluasi tersebut perkembangan sosial emosional anak berkembang dengan baik, dilihat dari cara anak melakukan permainan outbound sesuai evaluasi yang dibuat oleh panitia.

Selain itu mahasiswa PIAUD IAIN Palangka Raya juga terlihat aktif dalam melakukan kegiatan outbound kids.

Sehingga dari kegiatan tersebut mahasiswa juga dapat belajar dan memahami bahwa permainan outbound kids sangat bagus dimainkan kepada anak usia dini dimainkan dalam terbuka selain itu juga dapat menstimulasi perkembangan anak. Adanya kegiatan outbound anak-anak akan terlatih mandiri, kreatif dan disiplin serta percaya diri dan berani. Harapannya para guru disekolah dapat menerapkan permainan outbound kids dengan melakukan permainan yang menyenangkan secara langsung dalam terbuka kepada murid-murid di sekolah.

SIMPULAN

Rangkaian kegiatan menggunakan metode ITGbM pelatihan penerapan *outbond kids* kahanjak ati untuk peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Palangka Raya berjalan dengan lancar, dan sesuai dengan yang sudah direncanakan, peserta didik sudah mampu melakukan kerja sama yang baik dengan tim serta perkembangan sosial emosional anak sudah terstimulus dengan baik. Harapannya kegiatan permainan *outbond kids* kahanjak ati dapat sering dilakukan disekolah-sekolah yang lain, karna pada permainan ini terdapat nilai-nilai positif seperti melatih sosial emosional anak, kerja sama, motorik, dan memberikan keceriaan pada anak sehingga memberikan sikap positif terhadap gerak untuk memotivasi mereka dalam meningkatkan aktivitas fisik atau kebugarannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada TK Aisyiyah Bustanul Athafal 1 Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan, dan kerjasama dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen atas semua dukungan dan arahan yang diberikan sehingga dapat terlaksananya pengabdian pada masyarakat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, I. (2007). "Memposisikan Pendidikan Anak Usia Dini dalam Sistem Pendidikan Nasional". Buletin PADU. *Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini*.
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, 04(1)*, 181–190.
- Ferdian Utama, E. P. (2020). Parental dalam Pendidikan Islam. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman, 7(1)*, 28–43. <https://doi.org/10.53627/JAM.V7I1.3570>
- Hamzah, N. (2015). *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. IAIN Pontianak press.
- Kartikawati, E., Roni, M., Purwanti, S. N., & Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung, U. (2022). Parenting Education for Early Childhood Social-Emotional Development. *Journal of Childhood Development, 2(1)*, 64–70. <https://doi.org/10.25217/JCD.V2I1.3350>
- Kurniawati, H., Satyaninrum, I. R., Sayekti, S. P., & Rahmizar, P. (2022). Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik pada Anak Usia Dini Melalui Outbound pada Siswa RA Al-Ghifary. *Jurnal Pendidikan Guru Indonesia, 1(2)*, 128–137.
- Loeziana, U. (2008). The golden age : MASA EFEKTIF MERANCANG KUALITAS ANAK. *International Journal, 64(1)*, 77–92. <https://doi.org/10.1177/002070200906400118>
- Maryatun, I. B. (2018). Pemanfaatan Kegiatan Outbound untuk Melatih Kerja Sama (sebagai Moral Behavior) Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pengajar Pada Program Studi Pendidikan Guru- Pendidik Anak Usia Dini*, 1–11.
- Rochanah, L. (2021). Initiating a Meaningful Assessment of Early Childhood Development during the Covid-19 Pandemic. *Journal of Childhood Development, 1(2)*, 78–87. <https://doi.org/10.25217/JCD.V1I2.1828>
- Sobah, A., Diana, & Setiawan, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Outbound Anak Usia Dini Di TK Roudlotul Ilmi Jatibarang Brebes. *Jurnal Pendidikan, 31(1)*, 37–44.
- Susari, H. D. (2011). IMPLEMENTASI KEGIATAN OUTBOUND DALAM UPAYA PEMBENTUKAN PERILAKU SOSIAL DAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran, 1(2)*, 121–141.
- Utama, F. (2018). ESQ Way 165: Alternatif Metode Pengembangan Kecerdasan Emosi dan Spiritual Anak. *Journal of Early Childhood Care and Education, 1(1)*, 7–12. <https://doi.org/10.26555/JECCE.V1I1.59>